

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Populasi dan Sampel Penelitian**

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Data diperoleh dari sejumlah populasi atau sampel penelitian.

#### **1. Populasi**

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2010:117) adalah:

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII kompetensi keahlian busana butik di SMKN 3 Cimahi. Jumlah populasi yang terdaftar dan aktif mengikuti proses pembelajaran sebanyak 30 peserta didik, dengan perincian sebagai berikut :

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah mewakili dari populasi yang akan diteliti. Sampel menurut Sugiyono (2010:117) sampel adalah "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel total karena jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (2004 :102) bahwa : "Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total". Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Winarno Surakhmad, sampel yang digunakan adalah sampel total.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik yaitu metode penelitian yang digunakan dalam upaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi saat ini. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan dan menjawab masalah secara sistematis dan faktual mengenai keadaan populasi secara objektif dalam suatu deskriptif situasi, serta untuk melihat hubungan antara suatu gejala peristiwa yang mungkin akan muncul. Winarno Surakhmad (2004:140), mengemukakan bahwa :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data dikumpulkan terlebih dahulu kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis.

Metode deskriptif analitik digunakan karena bertujuan menggambarkan suatu keadaan yang terjadi pada saat sekarang untuk memecahkan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan menganalisis bagaimana kontribusi Hasil Belajar Menggambar Busana terhadap Kesiapan menjadi Asisten Desainer di *Distro*. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, dan analisis pengolahan data serta membuat kesimpulan dan laporan.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian Kontribusi Hasil Belajar Menggambar Busana Terhadap Kesiapan Menjadi Desainer di *Distro* Pada Peserta Didik Jurusan Tata Busana SMKN 3 Cimahi. Penjelasan definisi operasional yang dimaksud dalam judul tersebut, yaitu:

#### 1. Kontribusi

- a. Kontribusi menurut (Suprian A. S, 1996:4) adalah :

"Sumbangan suatu variabel terhadap variabel yang lain".

Pengertian kontribusi dalam penelitian ini mengacu pada pengertian kontribusi menurut Suprian A. S tersebut di atas, yaitu sumbangan hasil belajar menggambar busana sebagai variabel X terhadap kesiapan menjadi desainer di *distro* sebagai variabel Y.

#### 2. Hasil Belajar Menggambar Busana

- a. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2004:2) adalah: "Perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap".
- b. Menggambar Busana dalam kurikulum SMK (2009:6) adalah: "Kompetensi kejuruan yang harus dikuasai peserta didik meliputi : menyiapkan tempat kerja, menggambar busana dan menyelesaikan gambar busana".

Pengertian hasil belajar menggambar busana dalam penelitian ini mengacu pada pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana, pengertian menggambar busana dalam kurikulum SMK tersebut di atas, jadi pengertian hasil belajar menggambar busana dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan di dalam menyiapkan tempat kerja, menggambar busana serta menyelesaikan gambar busana.

### 3. Kesiapan Menjadi Asisten Desainer di *Distro*

- a. Kesiapan menurut Slameto (2010:113) adalah: "Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi jawaban atau respon di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi".
- b. Asisten Desainer menurut pendapat Stella Rissa (2009: 27) adalah :  
"Seorang yang mempunyai tugas membantu desainer dalam menuangkan idenya dalam bentuk gambar sesuai dengan keinginan desainer".
- c. *Distro* menurut Heru Granito (2008:10) adalah :  
"Toko distribusi atau toko yang khusus menjual busana produknya sendiri".

Pengertian kesiapan menjadi desainer di *Distro* yang dikemukakan di atas menjadi acuan dalam mengartikan kesiapan menjadi desainer di *Distro* dalam

penelitian ini, yaitu keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap dalam membuat kreasi baru pada produk busana dengan model yang dirancang secara khusus untuk satu atau dua busana.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010 :148), "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati". Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesiapan menjadi asisten desainer di distro pada peserta didik SMKN 3 Cimahi, maka instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan angket hasil belajar tata busana peserta didik SMKN 3 Cimahi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian di dalam masalah yang sedang diteliti. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **1. Tes (*Test*)**

Pengumpulan data untuk mengetahui Hasil Belajar pada penelitian ini dengan mengumpulkan hasil produk gambar peserta didik tingkat XII program studi tata busana yang sudah ada. Tes adalah “ pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan, atau perbuatan”. (Nana Sudjana 2010:35).

##### **2. Angket atau kuesioner (*Questionnaire*)**

Alat pengumpulan data selain tes pada penelitian ini juga menggunakan angket untuk mengetahui Kesiapan Menjadi Asisten Desainer di *Distro* pada peserta diklat. Kuisisioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:199). Angket diberikan kepada peserta didik tingkat XII Program Studi Tata Busana yang telah menempuh kompetensi dasar menggambar busana sebanyak 30 orang.

#### **F. Teknik Pengolahan Data.**

Pengelolaan data berorientasi pada permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui Kontribusi Hasil Belajar Menggambar Busana terhadap Kesiapan menjadi Asisten Desainer di *Distro* dengan cara menganalisa data dan mengolah data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data yaitu:

1. Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor bertujuan untuk menghitung skor yang diperoleh dari setiap responden dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Pemberian skor untuk hasil belajar pada kemampuan kognitif untuk setiap option, yang benar1 (1-0)
  - b. Pemberian skor untuk hasil belajar pada kemampuan afektif berpedoman pada skala likert yaitu skor tertinggi 5 dan terendah 1.

- c. Pemberian skor untuk hasil belajar pada kemampuan psikomotor adalah modifikasi dari skala likert yaitu setiap option diberi skor 1 dan responden boleh memilih lebih dari satu jawaban.
- d. Pemberian skor untuk data pemahaman kesiapan Menjadi Asisten Desainer berpedoman pada skala likert yaitu skor tertinggi 5 dan terendah 1.
- e. Mentabulasi nilai di setiap jawban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variable X dan Y.
- f. Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.
- g. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrument penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) atau metode pearson yang diberi notasi “*r*”, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

( Nana Sudjana, 2002:144 )

Keterangan:

*r* = Koefisien korelasi  
 $\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$	= Jumlah skor total
$n$	= Jumlah responden
$X$	= Jumlah skor butir item seluruh responden
$Y$	= Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji  $t$  untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2004:257})$$

Keterangan:

$t$	= Nilai $t$ hitung
$r$	= Koefisien korelasi hasil $r$ hitung
$n$	= Jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan valid bila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n-2$ , pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar menggambar busana (variabel  $X$ ), sebagai contoh pada item pertanyaan no 1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,79 dan setelah dilaakukan uji- $t$  diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 4,68 > t_{\text{tabel}} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95 %, sehingga dapat dikatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel  $X$  semua item yang berjumlah 27 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk= 13$

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan menjadi asisten desainer di distro ( variabel  $Y$ ), sebagai contoh item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,54 dan setelah dilakukan uji- $t$  diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 2,30 > t_{\text{tabel}} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95 %, sehingga dapat



dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 20 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan dk=13.

## 2) Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup dipercaya atau tidak. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Internal Consistency* sebagai berikut:

### a). Rumus Sperman Browen (*Split half*)

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b} \quad (\text{Sugiyono, 2009:185})$$

Keterangan:

$r_i$  = reabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

### b). Rumus KR. 20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i^{qi}}{s_t^2} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2009:186})$$

Keterangan:

$r_i$  = reabilitas internal seluruh instrumen

$k$  = jumlah item dalam instrumen

$p_i$  = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i$  = 1 -  $p_i$

$S_t^2$  = varians total

## c). Rumus KR 21

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{ks^2} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2009:186})$$

Keterangan:

 $k$  = jumlah item dalam instrument $M$  = mean skor total $S_t^2$  = varians totald). Analisis Varians Hoyt (*Anova Hoyt*)

$$r_i = \frac{MK_e}{MK_s} \quad (\text{Sugiyono, 2009:187})$$

Keterangan:

 $r_i$  = reabilitas instrumen $MK_s$  = mean kuadrat antara subyek $MK_e$  = mean kuadrat kesalahan

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2002:146})$$

Keterangan:

 $t$  = Nilai t hitung $r$  = Koefisien korelasi hasil  $r$  hitung $n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai  $r_{11} = 0,60$  yang berada pada kriteria tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2,68 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95 % dengan

dk = 13, maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai  $r_{11} = 0,86$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,06 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan dk = 13, maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3) Pengolahan Data Identitas

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban respon tiap *item* berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Nana Sudjana (2010:130).

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

$P$  : Persentase (jawaban responden yang dicari)  
 $f$  : frekuensi jawaban yang dicari  
 $n$  : jumlah responden  
 100% : bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipersentasikan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Nana Sudjana (2010:130) sebagai berikut:

100% : Seluruhnya  
 76%-99% : Sebagian besar  
 51%-75% : Setengahnya  
 26%-49% : Kurang dari setengahnya

25%- 1% : Sebagian kecil  
 0% : Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

#### 4) Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

a). Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

b). Menentukan banyaknya kelas (BK) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

( Nana Sudjana, 2001:47)

keterangan:

$BK$  = Banyaknya kelas

$n$  = Jumlah responden

c). Menggunakan panjang interval (P)

$$P = \frac{R}{Bk}$$

( Nana Sudjana, 2001:68)

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang skor tertinggi-skor terendah

Bk = Banyaknya kelas

d). Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

e). Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

( Nana Sudjana, 2001:68)

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$f_i$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

$X_i$  = Tanda kelas interval

f). Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-kuadrat, yaitu :

(1). Menentukan batas interval

(2). Menentukan angka baku (Z) dengan rumus

$$Z = \frac{\text{Batas kelas interval} - \bar{X}}{S}$$

( Nana Sudjana, 2001:68)

(3). Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus :

$$L = Z_{\text{tabel (1)}} - Z_{\text{tabel (2)}}$$

(4). Menentukan frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n).

$$E_i = L \times n$$

(5). Menghitung besarnya distribusi Chi-kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Mardalis, 2003:85})$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel (hasil observasi atau kuesioner)

$f_h$  = Frekuensi yang diperoleh/diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

5) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus fisher (F), dengan langkah sebagai berikut:

a). Mencari harga persamaan regresi variable X dan Y melalui persamaan regresi linier sederhana:  $\hat{Y} = a + bX$ , dimana harga a dan b diperoleh dari

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

(Nana Sudjana, 2002:146)

$$b = \frac{(\sum yx) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Variabel bebas sebagai X dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Menggambar Busana, sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu Kesiapan Sebagai Asisten Desainer di *Distro* pada peserta didik kelas XII SMK Negeri 3 Cimahi.

6) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Person, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Nana Sudjana, 2002:144)

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi  
 $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $n$  = Jumlah responden

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji  $t$  untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2002:98)

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t$  hitung  
 $r$  = Koefisien korelasi hasil  $r$  hitung  
 $n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian : tolak hipotesis nol ( $H_0$ ), jika  $t_{hitung} > t_{table}$  pada tingkat kesiapan 95%.

7) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Rumus Koefisien Determinasi menurut Nana Sudjana (1992:253), sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Nana Sudjana, 2002: 73)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari  
 $r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan proposal.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- c. Penyusunan instrumen penelitian
- d. Uji coba instrument
- e. Penyebaran instrumen penelitian
- f. Pengambilan data dan instrumen penelitian
- g. Pengolahan data
- h. Pemeriksaan data
- i. Pembahasan data
- j. Pembahasan hasil penelitian
- k. Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
- l. Mengumpulkan laporan skripsi